

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI
KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

SKRIPSI



Oleh :

INDAH MARDINA LONDORAN

12150035

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh

Indah mardina londoran

12150035



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI KOMISARIS
INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

INDAH MARDINA LONDORAN

12150035

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Maret 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Ketua Tim Dosen Penguji / Dosen Penguji 1)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Penguji 2)
3. Frista, SH., SE., M.SAk.
(Dosen Pembimbing / Dosen Penguji 3)





Yogyakarta, 09 APR 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,

Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**Pengaruh Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris
Independen, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Pajak**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Krsiten Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta , 06 Maret 2019



Indah Mardina Londonan

12150035

HALAMAN MOTTO

**"TIDAK ADA HAL YANG DIDAPATKAN DENGAN
GAMPANG DAN CUMA-CUMA SEMUA BUTUH PERJUANGAN
DAN SEIJIN DARI PEMILIK KEHIDUPAN KITA
KERJAKANLAH BAGIANMU DAN TERUSLAH PERCAYA
PROSES TIDAK AKAN PERNAH MENGKHIANATI HASIL "**

“ Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan
hilang”

Amsal 23:18

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada:

- Papa, mama, kaka dan keluarga semua yang telah memberikan dukungan secara langsung ataupun lewat via telepon kepada penulis dari awal mengerjakan skripsi hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Frista SH.,SE.,MSAk dan ibu Dra Putriana Kristanti.,M.M., Akt selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan, ilmu dan waktunya untuk membimbing penulis.
- Sahabat, teman dekat dan teman-teman perjuangan skripsi yang selalu memberikan informasi serta dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi
- Teman-teman program studi akuntansi angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena rahmat dan kasih-Nya penulis dapat melewati setiap proses demi proses dalam mengerjakan hingga menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, Kualitas Audit terhadap Agresivitas Pajak” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam proses tersebut penulis juga mendapat banyak sekali pengalaman, serta dukungan semangat dari keluarga, dosen, dan orang-orang terdekat. Penulis sungguh menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan dan pengembangan diri kedepannya.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberi semangat, doa dan yang selalu ada bersama-sama dengan penulis dalam mengerjakan laporan skripsi ini :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kuasa-Nya sehingga pemilik mampu mengerjakan skripsi pada semester ini dan menyelesaikannya dengan baik
2. Kepada keluarga *papa, mama, kaka* yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, yang tidak pernah berhenti memberi nasehat kepada penulis dengan penuh kasih sayang serta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materi kepada penulis.
3. Bapak Frista SH.,SE.,MSAk dan ibu Dra Putriana Kristanti.,M.M., Akt Selaku dosen pembimbing skripsi yang begitu setia dan sabar untuk

meluangkan waktu dan memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Sahabat saya si kecil *Mita* yang sudah setia menemani dari awal pencarian judul sampai dengan menyelesaikan skripsi serta saudara dan sahabat yang selalu memberi semangat dan dukungan lewat doa serta membantu dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini, khususnya : *abang fendy, okta, icha, clau, nina, irna, kak alvin, rio, julio, billy, ade arman, ade ito, ade cici, ade jeje*.
5. Untuk *Hendryanto Herman Tarapanjang* yang selalu setia memberi semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 06 Maret 2019

Indah Mardina Londoran

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Kontribusi penelitian.....	6
1.5 Batasan penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI LITERATUR, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1 Landasan teori.....	7
2.1.1 Teori Agensi.....	7
2.1.2 Agresivitas Pajak.....	9
2.1.3 Kepemilikan institusional	10
2.1.4 Proporsi komisaris independen	11
2.1.5 Kualitas audit	133
2.2 Penelitian terdahulu	144
2.3 Pengembangan Hipotesis	18
2.4 Kerangka Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23

3.1	Metode Pengumpulan Data.....	23
3.2	Data dan sumbernya.....	23
3.2.1	Data	23
3.2.2	Sumber	23
3.3	Populasi dan sampel penelitian	24
3.4	Definisi dan pengukuran variabel	25
3.4.1	Variabel Independen	25
3.4.2	Variabel Dependen.....	26
3.4.3	Variabel Kontrol	27
3.5	Teknik analisis data.....	27
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	27
3.5.2	Regresi Data Panel	288
3.5.3	Uji Pemilihan Regresi Model Data Panel	28
3.5.4	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.5	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	30
3.5.6	Koefisien Determinasi (R^2)	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Statistik Deskriptif	32
4.2	Hasil pengolahan data.....	33
4.2.1	Pemilihan regresi model data panel	33
4.2.2	Uji asumsi klasik.....	34
4.2.3	Analisis regresi data panel	37
4.2.4	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	399
4.2.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	39
4.3	Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN.....		455
	Kesimpulan	455
	Saran dan keterbatasan penelitian	466
DAFTAR PUSTAKA		477
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian terdahulu	14
Tabel 4.1 Hasil statistik deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil Uji PLS dan FE	34
Tabel 4.3 Hasil Uji hausman test	34
Tabel 4.4 Hasil Uji normalitas	35
Tabel 4.5 Hasil Uji multikolinieritas.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.8 Hasil Linier regresi berganda.....	49

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka penelitian	22
--------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 sampel	51
Lampiran 2 Hasil Uji PLS dan FE	53
Lampiran 3 Hasil uji hausman <i>fixed effect</i> dengan <i>random effect</i>	55
Lampiran 4 Hasil Uji normalitas	55
Lampiran 5 Hasil Uji multikolinieritas.....	58
Lampiran .6 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	58
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Lampiran 8 Hasil uji <i>Generalized least squared</i>	58

©UKYDWN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan kualitas audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sampel yang digunakan sebanyak 107 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan agresivitas pajak diukur berdasarkan rumus BTD . Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, proporsi komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas pajak, kepemilikan institusional, kualitas audit, proporsi komisaris independen

ABSTRACT

Tax aggressiveness is an act of tax avoidance that is carried out legally by taking advantage of the opportunities available to avoid paying taxes. This research aimed to determine the effect of institutional ownership, the proportion of independent commissioners, and audit quality on the level of tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The population in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The sample used was 107 companies with observations for 5 years. The analytical method used is panel data regression and tax aggressiveness is measured by BTD formula. Hypothesis in this research were tested by multiple regression analysis. The results of this study found that, the proportion of independent commissioners and audit quality had a significant effect on tax aggressiveness while ownership institutions have no influence against tax aggressiveness.

Keywords: *Audit quality, Institutional Ownership, Proportion of independent commissioners, Tax aggressiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan kualitas audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sampel yang digunakan sebanyak 107 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan agresivitas pajak diukur berdasarkan rumus BTD . Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, proporsi komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas pajak, kepemilikan institusional, kualitas audit, proporsi komisaris independen

ABSTRACT

Tax aggressiveness is an act of tax avoidance that is carried out legally by taking advantage of the opportunities available to avoid paying taxes. This research aimed to determine the effect of institutional ownership, the proportion of independent commissioners, and audit quality on the level of tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The population in this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The sample used was 107 companies with observations for 5 years. The analytical method used is panel data regression and tax aggressiveness is measured by BTD formula. Hypothesis in this research were tested by multiple regression analysis. The results of this study found that, the proportion of independent commissioners and audit quality had a significant effect on tax aggressiveness while ownership institutions have no influence against tax aggressiveness.

Keywords: *Audit quality, Institutional Ownership, Proportion of independent commissioners, Tax aggressiveness*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan menganggap pajak sebagai sebuah tambahan beban biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan, oleh karena itu perusahaan melakukan suatu tindakan yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan (Putri & Lautania, 2016). Menurut (Anita, 2015) Tindakan pajak agresif atau juga sering disebut dengan agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak dan juga suatu tindakan yang didesain untuk mengurangi penghasilan kena pajak (PKP) dengan dilakukannya perencanaan pajak. Walau tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak kesempatan yang ada ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Tindakan pajak agresif dapat berdampak buruk bagi reputasi perusahaan hal tersebut dikarenakan perencanaan pajak agresif tidak selalu memaksimalkan nilai perusahaan, karena dapat mengakibatkan pengeluaran besar setelah dilakukannya pemeriksaan pajak (Purnomo, 2016).

Khurana & Moser (2009) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa konsentrasi kepemilikan institusional akan mempengaruhi kebijakan pajak perusahaan menjadi semakin agresif. Konsentrasi *short-term shareholder* institusional yang besar akan meningkatkan kebijakan pajak agresif tetapi sebaliknya konsentrasi kepemilikan *longterm shareholder* yang besar maka akan mengurangi tindakan kebijakan pajak yang agresif.

Kehadiran komisaris independen juga akan memengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Menurut (Wulandari, 2006), semakin banyak komisaris independen maka pengawasan terhadap kinerja manajer akan lebih efektif. Dengan adanya pengawasan yang ketat dari komisaris independen maka akan mengurangi kesempatan manajer untuk berlaku agresif terhadap pajak perusahaan. Dewan komisaris merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mengawasi kinerja direksi dalam perusahaan. Dewan komisaris independen dianggap melakukan pengawasan yang lebih baik dan lebih ketat karena bebas dari kepentingan internal perusahaan, adanya komisaris independen dalam perusahaan dapat meminimalisir keuangan yang dilaporkan oleh pihak manajemen perusahaan (Ardy & Kristanto, 2015). Komisaris independen memiliki peranan penting untuk mengawasi kinerja direksi dalam menjalankan perusahaan dan dalam memberikan nasihat atas kebijakan yang diterapkan oleh manajemen. Semakin banyak jumlah komisaris independen maka pengawasan terhadap manajemen akan semakin ketat. Dengan adanya kontrol yang ketat yang dilakukan oleh komisaris independen maka agresivitas pajak perusahaan yang dilakukan oleh manajemen akan semakin berkurang. (Fadli, 2016).

Laporan keuangan perusahaan yang di audit oleh auditor KAP *The Big Four* dipercaya lebih berkualitas sehingga dapat menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena suatu perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* dapat dipercaya memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dalam hal tindakan agresivitas pajak dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP non *The Big Four* (Annisa & Kurniasih, 2012).

Penelitian sebelumnya mengenai kepemilikan institusional oleh (Atari, 2016) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Besarnya kepemilikan pada pihak institusional dapat menyebabkan dukungan yang besar untuk melakukan agresivitas pajak, karena adanya keinginan untuk mensejahterakan diri sendiri tanpa mempertimbangkan citra perusahaan, menurut penelitian (Kusumawati & Hardiningsih, 2016) terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak. Ini berarti bahwa kepemilikan institusional yang lebih besar dalam perusahaan sehingga keagresifan pajak dapat dipegang, namun menurut penelitian (Andreas, 2016) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, ini menunjukkan kepemilikan institusional yang bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan belum tentu mampu memberikan kontrol yang baik terhadap tindakan manajemen atas oportunistiknya dalam tindakan agresivitas pajak.

Kemudian penelitian mengenai proporsi komisaris independen, menurut penelitian (Lanis & Richardson, 2011) serta (Suyanto & Supramono, 2012) menyatakan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap tingkat agresivitas pajak hal ini memberikan bukti semakin besar proporsi komisaris independen maka perilaku agresif terhadap pajak perusahaan yang dilakukan manajemen akan berkurang, manajer melakukan agresivitas pajak perusahaan karena adanya kepentingan untuk meningkatkan laba perusahaan dengan cara mengurangi beban perusahaan termasuk beban pajak, (Richardson, Taylor, & Lanis, 2013) serta (Tiaras & Wijaya, 2015) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak dipengaruhi oleh proporsi komisaris

independen karena hal ini tampaknya menghalangi keagresifan pajak melalui tata kelola yang lebih baik, hal ini juga dapat berarti bahwa proporsi komisaris independen tidak secara proaktif mendorong manajemen untuk mematuhi peraturan perundangan perpajakan yang berlaku.

Selanjutnya penelitian mengenai kualitas audit yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jaya, Arrafat, & Kartika, 2014) dan (Winata, 2014), yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Alasan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yaitu perusahaan diaudit oleh *KAP The Big Four* memang lebih cenderung dipercayai oleh fiskus sebagai KAP yang mempunyai integritas kerja yang tinggi dengan selalu menerapkan peraturan-peraturan yang ada serta berkualitas, namun demikian jika perusahaan bisa memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang banyak dan lebih baik terhadap KAP mempunyai reputasi melakukan tindakan kecurangan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Namun menurut penelitian (Khairunisa, Hapsari, & Aminah, 2017) kualitas audit memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar yang menggunakan KAP akan menghasilkan kualitas audit suatu perusahaan yang akan mampu membatasi manajemen untuk melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan penelitian yang ada sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak terdapat hasil penelitian yang berbeda, maka penulis tertarik untuk menganalisis kembali pengaruh yang ditimbulkan dari kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, kualitas audit terhadap agresivitas pajak dan jika penelitian-penelitian sebelumnya hampir semua di

dominasi oleh *effective tax rate* (ETR) untuk mengukur agresivitas pajak perusahaan, namun pada penelitian ini penulis mencoba mengukur agresivitas pajak perusahaan dengan menggunakan *book tax difference* (BTD). Dari uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis mengangkat judul “ **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Pada Agresivitas Pajak**”

1.2 Rumusan masalah

Berikut ini merupakan beberapa perumusan masalah dalam penelitian dengan berdasarkan latar belakang di atas :

- a) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak ?
- b) Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak ?
- c) Apakah kualitas audit berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk membuktikan pengaruh kepemilikan institusional perusahaan terhadap tindakan pajak agresif
- b) Untuk membuktikan pengaruh proporsi komisaris independen perusahaan terhadap tindakan pajak agresif
- c) Untuk membuktikan pengaruh kualitas audit perusahaan terhadap tindakan pajak agresif

1.4 Kontribusi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

a) Bagi Mahasiswa :

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan kualitas audit terhadap tingkat agresivitas pajak serta diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya .

b) Bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi alternatif untuk mengontrol perilaku agresivitas pajak pada perusahaan.

1.5 Batasan penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini maka batasan masalah yang ditetapkan adalah penelitian di fokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhitung sejak tahun 2013 sampai 2017.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang diteliti pengaruh kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, kualitas audit terhadap agresivitas pajak, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Jadi, besarnya kepemilikan institusional didalam perusahaan tidak berpengaruh kepada pihak manajemen untuk tetap melakukan agresivitas pajak agar mendapatkan keuntungan per individu atau mensejahterakan diri sendiri.
- b. Proporsi Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Jadi, besarnya proporsi komisaris independen dapat menyebabkan rendahnya kesempatan kepada pihak manajemen untuk melakukan agresivitas pajak, karena semakin banyak jumlah komisaris independen maka semakin kecil kesempatan manajer untuk melakukan agresivitas pajak.
- c. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Apabila suatu perusahaan dalam hal audit menggunakan auditor *Big Four* yang memiliki kualitas dan citra yang baik maka akan menjamin adanya harapan auditor mendapatkan tindakan agresif pajak karena auditor big four memiliki kompetensi untuk mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan pelaporan dalam manajemen, profesionalisme untuk menjaga bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut tetap menjadi pilihan bagi

perusahaan, sebagai cara untuk menghindari konflik kepentingan, serta menjamin integritas proses audit serta bukti atas tuntutan transparansi atas kinerja .

Saran dan keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran terkait penelitian terhadap agresivitas pajak:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menambah periode pengamatan dan dapat menambah jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian jangan hanya membatasi pada perusahaan manufaktur namun pada semua sektor dalam melakukan penelitian terhadap agresivitas pajak dan disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur agresivitas pajak seperti Dtax dan ETR.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat terkait dengan kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan kualitas audit terhadap dan agresivitas pajak untuk menambah pengetahuan.
3. Bagi perusahaan penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan agresivitas pajak sehingga dapat mengambil keputusan untuk tindakan agresivitas pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 33-50.
- Amelia, M. V., Pratomo, D., & Kurnia. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *e-Proceeding of Management*, 1510-1515.
- Anita, F. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jom FEKON*, 1-15.
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 123-136.
- Ardy, & Kristanto, A. B. (2015). Faktor Finansial dan Non Finansial yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi*, 31-48.
- Arismajayanti, N. A., & Jati, I. K. (2017). Influence of Audit Committee Competence, Audit Committee Independence, Independent Commissioner and Leverage on Tax Aggressiveness. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 109-119.
- Atari, J. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap *Tax Aggressive*. *JOM Fekon*, 1137-1149.
- Boediono, S. G. (2015). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *SNA VIII Solo*, 173-194.
- Bushee, B. (1998). The Influence of Institutional Investors on Myopic R&D Investment Behavior. *The Accounting Review*, 305-333.
- Carrica, W. Y., & Lely, M. N. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 699-728.
- Dewi, N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-journal akuntansi universitas udayana*.
- Dhamara, G. P., & Violita, E. S. (2017). The Influence of Financial Distress and Independence of Board of Commissioners on Tax Aggressiveness. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 81-86.

- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 702-732.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal akuntansi universitas negeri padang*.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *JOM Fekon*, 1205-1219.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R., & Ebert, R. (2007). *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hlaing, K. (2012). *Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness*. Canada.
- Jaya, T. E., Arrafat, Y., & Kartika, D. (2014). Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi, dan Tax Avoidance. *Prosiding simposium nasional perpajakan 4*.
- Khairunisa, k., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 36-43.
- Kurniasih, T., & Sari, M. R. (2013). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 58-66.
- Kusuma, C. A., & Firmansyah, A. (2018). Manajemen Laba, Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal dan Agresivitas Pajak. *Jurnal Tekun*, 108-123.
- Kusumawati, W. T., & Hardiningsih, P. (2016). The effect of Institutional Ownership and Corporate Social Responsibility to The Tax Aggressiveness. *Proceedings-International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics & Call For Papers (ICOBAME)*, 83-90.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2011). The effect of Board of Director Composition on Corporate Tax Aggressiveness. *J. Account. Public Policy*, 50-70.
- Mappadang, A., Widyastuti, T., & Wijaya, A. (2018). The Effect of Corporate Governance Mechanism on Tax Avoidance: Evidence from. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5003-5007.

- Mayangsari, L. P. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distres. *Jurnal riset akuntansi*.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi*, 408-421.
- Nugroho, W. C., & Agustia, D. (2017). Corporate Governance, Tax Avoidance, and Firm Value. *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 15-29.
- Purnomo, C. L. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan. *Jurnal BPPK*, 99-108.
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting* , 2337-3806.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intesity Ratio, Inventory Ratio, Ownership Structure dan Profitability terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 101-119.
- Putri, K. N., & Merkusiwati, L. N. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, :93-106.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). The impact of board of director oversight. *J. Account. Public Policy*, 68-88.
- Roifah, N. (2015). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate : dimoderasi Oleh Profitability. *Jom FEKON*, 1-13.
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 431-440.
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 167-177.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 380-397.
- Widjaja, P. H., & Bunaidi, C. P. (2013). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Agresivitas Pajak serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan Jangka Pendek. 5154-5185.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. L. (2017). Pengaruh proporsi komisaris independen, Kepemilikan institusional, Leverage, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 699-728.

- Winarno, W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Winata, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*.
- Wulandari, N. (2006). Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 120-136.

©UKDWN